

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026 terdiri atas 30 responden pada kelompok kasus yang mengalami diare (100%) dan 30 responden pada kelompok kontrol yang tidak mengalami diare (100%), sesuai dengan desain penelitian kasus-kontrol.
2. Kondisi sarana jamban (Stop Buang Air Besar Sembarangan) pada rumah tangga menunjukkan bahwa pada kelompok kasus sebanyak 28 responden (93,33%) memiliki sarana jamban dan menerapkan perilaku buang air besar di jamban, sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 19 responden (63,33%) memiliki sarana jamban dan menerapkan perilaku buang air besar di jamban.
3. Kondisi sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada rumah tangga menunjukkan bahwa pada kelompok kasus sebanyak 6 responden (20,00%) memiliki sarana CTPS yang memadai dan menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun dengan baik, sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 18 responden (60,00%) memiliki sarana CTPS yang memadai dan menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun dengan baik.

4. Hasil analisis menggunakan uji Chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sarana jamban (Stop Buang Air Besar Sembarangan) dengan kejadian diare ($p = 0,002$). Selain itu, terdapat pula hubungan yang signifikan antara sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan kejadian diare ($p = 0,002$). Dengan demikian, sarana jamban (Stop BABS) dan sarana CTPS berhubungan secara signifikan dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Lengkosambi
 - a. Meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya sanitasi yang layak terutama penggunaan jamban dan cara mencuci tangan pakai sabun serta pilar sanitasi total bagi masyarakat dalam upaya pengendalian penyakit diare
 - b. Dalam penulisan alamat pasien supaya dapat diperhatikan lebih teliti agar memudahkan petugas dalam kunjungan rumah pasien untuk penanganan lebih lanjut, serta memudahkan petugas dalam memvisualisasikan melalui peta.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Selalu memperhatikan kebersihan jamban agar tidak menjadi tempat perkembangbiakan vektor penyakit.
 - b. Perlu adanya peningkatan penyediaan sarana CTPS yang memadai serta meningkatkan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti variabel pengolahan makanan dan minuman rumah tnagga, pengolahan sampah dan pengolahan limbah pada lima pilar STBM dengan angka kejadian diare sehingga memperjelas faktor yang mempengaruhi kejadian diare.